

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di bagian rekam medik RSUD Majalaya pada data pasien balita di Ruang Anyelir 1 periode Januari – Juni 2020 yang berjumlah sebanyak 193 sampel, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar balita di Ruang Anyelir 1 RSUD Majalaya mengalami bronkopneumonia.
2. Hampir seluruhnya balita yang mengalami bronkopneumonia di Ruang Anyelir 1 RSUD Majalaya memiliki status gizi kurang.
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian bronkopneumonia pada balita di Ruang Anyelir 1 RSUD Majalaya.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit dan Perawat

Instansi kesehatan seperti rumah sakit alangkah lebih baik apabila dapat mengkaji status gizi setiap balita yang di rawat dan memberikan solusi, penanganan maupun perawatan secara menyeluruh pada balita dengan masalah gizi sehingga dapat mengurangi risiko terkena penyakit infeksi atau bahkan mengurangi angka kematian anak akibat bronkopneumonia. Disarankan perawat dapat berperan lebih aktif lagi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

pada balita dengan mengkaji lebih dalam mengenai status gizi balita dan memberikan informasi dalam pemenuhan nutrisi bagi balita yang mengalami Bronkopneumonia.

6.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Disarankan hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi sebagai bahan ajar bagi mahasiswa untuk mata kuliah keperawatan anak.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya mungkin akan diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti mengenai faktor bronkopneumonia lainnya seperti faktor BBLR, pemberian ASI Eksklusif dan faktor lingkungan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga perlu meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu faktor pengetahuan dan pendidikan orang tua.